Strategi Pengembangan Pengrajin Batik Kulon Progo

Oleh: Triyanto, Nur Kholifah, Hanifah Nur Istanti

ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang paling terdampak Pandemi Covid-19. Salah satu UMKM yang terdampak yaitu pengrajin batik UMKM Sembung Batik. Kendala yang dihadapi oleh UMKM Sembung Batik yaitu belum adanya Standard Operational Procedure (SOP). Selain itu mengenai diversifikasi produk batik. UMKM Sembung Batik belum mampu beradaptasi dengan cepat dalam mengatasi kebutuhan konsumen. Produk yang dihasilkan masih tebatas yaitu berupa lembaran kain. Serta mengenai pengenalan produk batik masih kurang dikarenakan belum banyak konsumen yang mengetahuinya. Untuk menghadapi beberapa permasalahan tersebut terdapat beberapa solusi yang ditawarkan yaitu melakukan Forum Group Discussion (FGD) untuk menghasilkan SOP, pelatihan diversifikasi produk batik dan webinar serta edu-wisata agar UMKM Sembung Batik lebih dikenal masyarakat sehingga mampu meningkatkan minat beli konsumen. Hasil kegiatan pengabdian kepada amsyarakat yang telah dilakukan yaitu: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Produksi Sembung Batik Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo dengan khalayak sasaran yaitu Pekerja batik, Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode FGD dan pelatihan

Kata kunci: UMKM Batik, Pengrajin batik, SOP